

## ABSTRAK

Investasi adalah sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari pengembangan usaha. Namun melakukan investasi tidaklah mudah karena jika terjadi kesalahan dalam penanaman investasi tersebut, maka dapat mengakibatkan kerugian. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kelayakan rencana investasi proyek pembangunan infrastruktur *backbone* berupa *fiber optic* yang akan dilakukan oleh PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk yaitu, proyek Sumatera – Bangka *Cable System* (SBCS).

Evaluasi kelayakan investasi ini menggunakan analisis *capital budgeting* dengan metode *payback period*, *discounted payback period*, NPV, IRR, dan *profitability index*. Selain itu, analisis sensitivitas juga digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh perubahan kondisi yang mungkin terjadi terhadap hasil perhitungan dari analisis *capital budgeting*.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu metode yang menggambarkan apa yang dilakukan perusahaan berdasarkan fakta atau kejadian untuk kemudian diolah dan selanjutnya diadakan suatu analisis sebagai landasan untuk menarik sebuah keputusan.

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa rencana investasi proyek SBCS untuk metode *payback period* menunjukkan bahwa waktu yang diperlukan untuk menutup investasi sebesar Rp 119.665.331.000 adalah selama 4 tahun 12 hari sedangkan dengan metode *discounted payback period* adalah selama 7 tahun 11 bulan 13 hari. Metode *net present value* didapat nilai yang positif sebesar Rp 12.415.942.000. Metode *profitability index* menunjukkan hasil yang diperoleh lebih besar dari 1 yaitu sebesar 1,1. Sedangkan *internal rate of return* diperoleh tingkat bunga sebesar 20,904%.

Berdasarkan lima metode perhitungan tersebut menunjukkan bahwa proyek ini dapat diterima dan layak untuk dilaksanakan. Hasil analisis sensitivitas pada kondisi optimis juga menghasilkan nilai-nilai yang layak. Namun pada kondisi pesimis hanya metode *payback period* saja yang menunjukkan nilai yang layak, sedangkan keempat metode lainnya menghasilkan nilai-nilai yang tidak layak bagi rencana investasi ini.

Kata Kunci: Proyek Sumatera – Bangka *Cable System*, *Capital Budgeting*, dan Kelayakan Investasi.